

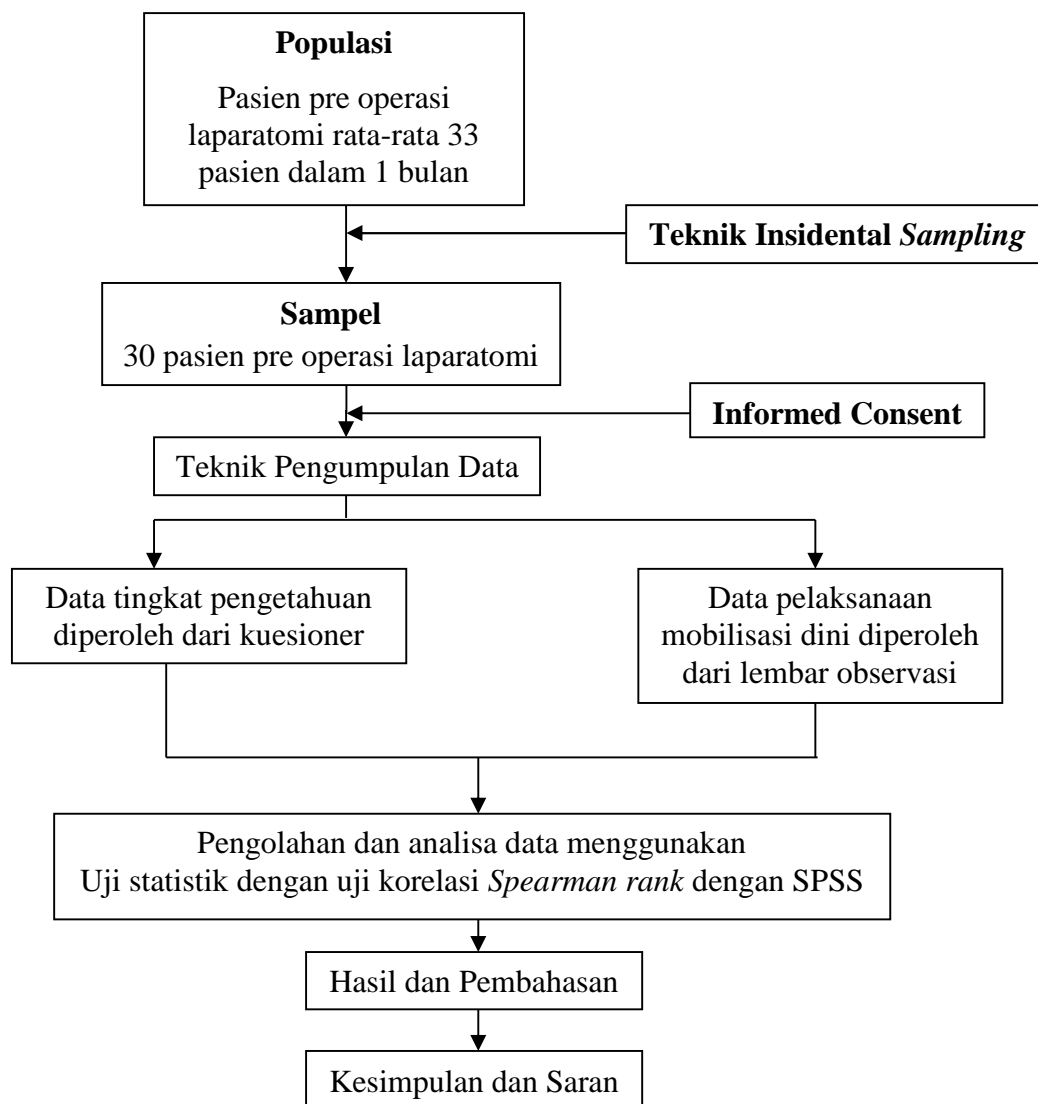
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis desain observasional analitik. Dalam penelitian ini, akan digunakan jenis penelitian korelasional atau hubungan. Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan dari variable yang telah ditentukan yaitu variabel independen (tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini pada pasien post operasi laparotomy dengan general anastesi) dan variabel dependen (pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparotomy dengan general anastesi) dan menganalisa atau menguji hipotesis yang dirumuskan (Notoatmodjo, 2011).

3.2 Kerangka Kerja



Bagan 3.2 Kerangka kerja hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi di Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette Malang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek dapat berupa manusia, hewan percobaan, data laboratorium dan lain-lain yang ciri-cirinya yang akan diteliti (Nursalam, 2011).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang telah melakukan bedah laparatomi di Rumah Sakit Lavalette Malang yaitu sebanyak 110 pasien dari bulan September – November 2017, dengan rata-rata dalam sebulan yaitu 33 pasien/bulan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel insidental *sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel/pasien yang akan menjalani operasi laparatomi di Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette Malang.

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Notoatmodjo (2010), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{33}{1+30(0,05^2)}$$

$$n = \frac{33}{1,075}$$

$n = 30$ (sampel yang digunakan adalah 30 pasien)

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

d : Konstanta tingkat kepercayaan (0,05)

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden pasien post operasi laparatomi di Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette Malang dengan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang telah menjalani operasi laparatomi 2-6 jam post operasi.
2. Menggunakan general anastesi
3. Pasien yang bersedia menjadi responden
4. Keluarga pasien menyetujui pasien menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi

kriteria inklusi dari studi karena serbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang tidak sadar penuh
2. Keluarga pasien yang menolak pasien menjadi responden.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi, sedangkan teknik sampling merupakan cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan teknik insidental sampling (Sugiyono, 2010).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Lavalette Malang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugyono, 2008).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008).

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini.

3.5.3 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008).

Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Mobilisasi Dini.

3.5.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari semua variabel dan istilah yang secara teoritis yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2008).

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
1	Independen : Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan pasien tentang pengertian mobilisasi dini. Manfaat mobilisasi dini dan tahapan pelaksanaan mobilisasi dini pasca operasi laparatomi.	1. Pengertian mobilisasi dini 2. Manfaat mobilisasi dini 3. Tahapan pelaksanaan mobilisasi dini	Kuesioner	Ordinal	0 = salah 1 = bener Baik: 76%-100% Cukup: 60%-75% Kurang: <60%
2	Dependen : Pelaksanaan Mobilisasi Dini	Tahapan pelaksanaan mobilisasi dini yang dilakukan pasien post operasi laparatomi yang diobservasi sampai hari ketiga post operasi laparatomi.	Hari Pertama ❖ Pelaksanaan mobilisasi dini latihan nafas dalam 1. Pasien mengatur posisi tidur dengan posisi semi fowler penuh dengan lutut ekstensi, abdomen rileks dan dada ekspresi penuh 2. Pasien meletakkan tangan diatas perut	Ceklist	Ordinal	0 = salah 1 = bener Baik: >75% dilaksanakan Cukup: 60-75% dilaksanakan Kurang: <60% dilaksanakan

			<p>3. Pasien bernafas pelan melalui hidung dengan membiarkan dada ekspansi dan rasakan perut mengempis dengan tangan</p> <p>4. Pasien menahan nafas selama 3 detik</p> <p>5. Pasien mengeluarkan nafas melalui mulut yang terbuka secara perlahan-lahan</p> <p>6. Pasien melakukan batuk efektif ulangi tahapan tersebut sebanyak 3-7 kali (\pm 5 menit)</p>			
			<p>➤ Latihan miring kiri dan kanan</p> <p>7. Pasien mengembalikan posisi pada posisi terlentang (<i>supinasi</i>)</p> <p>8. Pasien meleakkan tangan menyilang di dada</p> <p>9. Pasien menekuk kaki kiri</p> <p>10. Pasien</p>			

			<p>memiringkan badan ke arah kanan dan menahan pisis selama 3-5 detik kemudian pasien mengembalikan dirinya ke posisi awal (<i>supinasi</i>)</p> <p>11. Pasien melakukan tahapan tersebut ke arah yang berlawanan dan kembali ke posisi awal (<i>supinasi</i>)</p> <p>12. Pasien melakukan tahap ini dalam waktu \pm 5 menit</p>		
			<p>➤ Latihan otot gluteal</p> <p>13. Pasien menekan otot pantat secara perlahan</p> <p>14. Pasien menggerakkan kaki kanan ke atas kemudian tempat tisu dengan posisi kaki lurus dan terangkat \pm 30°</p>		

			<p>15. Pasien menahan posisi tersebut selama 5 detik</p> <p>16. Pasien mengembalikan kaki ke posisi semula</p> <p>17. Pasien melakukan sebanyak 3-5 kali dengan waktu istirahat 1 menit setiap gerakan ke kanan dan ke kiri.</p>			
			<p>Hari Kedua</p> <p>❖ Latihan duduk di tempat tidur</p> <p>18. Dengan satu lengan dibawah punggung pasien dan satu lengan dibawah paha pasien, dengan posisi pasien duduk dengan kaki menjuntai di tepi tempat tidur (dangling)</p> <p>19. Pasien menggoyang-goyangkan kaki selama beberapa menit, jangan terlalu</p>			

			<p>memaksa pasien untuk menghindari kelelahan.</p> <p>20. Pasien melatih pernafasan dan batuk efektif</p>			
			<p>Hari Ketiga</p> <p>❖ Latihan berdiri dan berjalan</p> <p>21. Pasien melakukan latihan berdiri</p> <p>22. Pasien menjaga keseimbangan tubuhnya, dan melakukan latihan ini berulang-ulang</p> <p>23. Jika sudah ada keseimbangan tubuh, latihan berjalan boleh dilakukan secara bertahap.</p>			

Tabel 3.5.4 Definisi Operasional hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi di Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette Malang.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data (Alimul, 2014). Menurut Notoatmodjo, 2010 Instrument adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi.

Kuesioner merupakan alat ukur yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Alat ini lebih digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden (Notoatmodjo, 2010).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan jawaban pada salah satu jawaban yang dianggap benar dari pilihan jawaban yang telah disediakan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi.

Kuesioner tingkat pengetahuan meliputi 2 domain pengetahuan yaitu TAHU dan MEMAHAMI yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang pengertian mobilisasi dini, manfaat mobilisasi dini, dan tahapan mobilisasi dini. Apabila responden menjawab YA maka diberi skor 1 dan apabila responden menjawab TIDAK maka diberi skor 0. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan dan diolah menggunakan rumus (Sanjaka, 2011):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Jumlah skor jawaban benar

N : Jumlah skor maksimal jika semua jawaban benar

Kemudian setelah diperoleh hasil, dimasukkan kedalam kategori pengetahuan yaitu (Arikunto, 2010):

1. Pengetahuan baik bila responden menjawab dengan benar pertanyaan yang ada sebanyak 76%-100%
2. Pengetahuan cukup bila responden menjawab dengan benar pertanyaan yang ada sebanyak 60%-75%
3. Pengetahuan kurang bila responden menjawab dengan benar pertanyaan yang ada sebanyak <60%

Kemudian untuk mengumpulkan data pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi digunakan SOP (ceklist) dengan jumlah item tahapan mobilisasi sebanyak 5 item, kemudian dilihat tahapan pelaksanaan mobilisasi dini selama 3 hari post operasi. Apabila item dilaksanakan akan diberi skor 1, dan apabila item tidak dilaksanakan akan diberi skor 0. Kemudian hasil skor responden tersebut dihitung presentasinya menggunakan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Jumlah skor jawaban benar

N : Jumlah skor maksimal jika semua jawaban benar

Kemudian dibagi menjadi 3 kategori (Arikunto, 2006) yaitu:

Baik : > 75 % dilaksanakan

Cukup : 60-75% dilaksanakan

Kurang : < 60% dilaksanakan

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

Pengumpulan data dilakukan jika mendapatkan izin dari Direktur Rumah Sakit Lavalette Malang setelah mengajukan permohonan izin dari bagian Poltekkes Malang. Pengambilan data langsung dari responden yang dijadikan sampel setelah responden tersebut menjalani operasi laparotomi dan sudah dipindahkan ke ruangan, dimana sebelum peneliti mengutarakan tujuan penelitian dan meminta persetujuan klien menjadi responden melalui *informed consent*. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan lembar kuesioner pada responden untuk diisi dimana sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara pengisian kuesioner tersebut. Pengumpulan data juga dengan menggunakan SOP (Standar Operasional Prosedur) tahapan pelaksanaan mobilisasi dini sampai hari ke-3 setelah operasi yang akan diisi langsung oleh peneliti. Adapun jenis data yang akan diperoleh terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2010).

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian lembar observasi pelaksanaan mobilisasi dini lembar kuesioner untuk memperoleh informasi dari responden tentang tingkat pengetahuan dan pelaksanaan mobilisasi dini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari suatu lembaga atau institusi (Notoatmodjo, 2010).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang menjalani operasi laparatomi di Rumah Sakit Lavalette Malang pada bulan september – november sebanyak 110 pasien, dan rata-rata pasien post operasi laparatomi 33 pasien/ bulan.

3.6.3 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengurus surat ijin study pendahuluan untuk penyusunan proposal penelitian ke Rumah Sakit Lavalette Malang atas rekomendasi dari Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 27 Desember 2017.
2. Mengirimkan surat ijin study pendahuluan pada bagian diklat Rumah Sakit Lavalette Malang pada tanggal 29 Desember 2017.
3. Menunggu jawaban surat persetujuan study pendahuluan dari Diklat Rumah Sakit Lavalette Malang.
4. Meminta ijin untuk melakukan study pendahuluan kepada Kepala Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette Malang.
5. Melakukan study pendahuluan diruang bedah rumah sakit lavalette malang pada tanggal 1 januari 2018.
6. Mengurus ethical clearan apabila sudah melaksanakan ujian proposal.
7. Pasien yang memiliki kriteria inklusi dalam penelitian dan diberi penjelasan tujuan dilakukan tindakan dan teknik pelaksanaan serta kerahasiaan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
8. Memberikan lembar *informed connsent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden serta menandatangani.

9. Memberikan kuisioner tentang pengetahuan kepada pasien untuk mengisi dan menjawab setiap pertanyaan tentang mobilisasi dini post operasi laparatomi.
10. Mengobservasi pelaksanaan mobilisasi dini yang dilakukan oleh pasien dengan menggunakan lembar penilaian cek list.
11. Mengumpulkan jawaban kuisioner dan memeriksa kelengkapan jawaban dari kuisioner.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur dengan metode Correlation spearman atau Corrected item total Correlation (Priyanto, 2011). Model pengujian menggunakan pendekatan spearman Correlation untuk menguji validitas setiap item pernyataan. Untuk menentukan apakah item dikatakan valid atau tidak yaitu dengan melihat r hitung harus lebih besar dari nilai r tabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Setelah diperoleh item-item pernyataan yang valid maka dilakukan uji reliabilitas terhadap instrument. Untuk reliabilitas instrument rumus Alpha Cronbach yang diuji dengan program SPSS pada computer. Dikatakan reliable bila nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60 (Priyanto, 2011).

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan cara pengolahan data dengan tahap sebagai berikut :

1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner dari responden. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi. Selama proses peneliti meminta responden untuk melengkapinya sehingga didapatkan data yang lengkap.

2. Coding

Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka dilakukan dengan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf yang memberikan identitas atau petunjuk pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Scoring

Scoring dilakukan dengan memberikan nilai pada test dan lembar observasi yang telah diisi. Untuk test pengetahuan diberi skor 1 jika benar 0 jika salah, dari 10 pertanyaan yang ada. Untuk test pelaksanaan mobilisasi dini akan dikoreksi berdasarkan SOP pihak rumah sakit yang dimaksudkan, masing-masing diberi nilai 1 jika dilakukan dan nilai 0 jika tidak melakukan serta diberikan kolom keterangan kenapa tidak dilakukan dari SOP pelaksanaan mobilisasi dini pada operasi *Laparotomi* yang ada.

4. Entry Data

Merupakan suatu proses pemasukan data kedalam computer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program computer SPSS dengan tingkat kemaknaan $< 0,05$.

5. Cleaning

Cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam mesin pengelola data tidak sesuai dengan yang sebenarnya atau proses pembersihan data. Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa semua data yang dimasukkan dalam program SPSS telah sesuai dengan data asli yang didapatkan di lapangan.

6. Tabulating

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel kemudian diolah dengan bantuan program SPSS. *Tabulating*. Penyusunan atau penghitungan data yang diperoleh berdasarkan variabel yang diteliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah tabulating pengetahuan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi di Rumah Sakit Lavalette Malang. Untuk menarik kesimpulan dilakukan prosentase pada tiap parameter dan disajikan dalam diagram pie dan tabel yang masing-masing variabel sudah dikategorikan untuk pengetahuan dikatakan baik = 76-100%, Cukup = 60-75%, Kurang = $<60\%$. Dan untuk pelaksanaan mobilisasi dini dikatakan, baik = 76%-100%, tidak baik = $<76\%$, sehingga diperoleh hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi.

3.8.2 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian dilakukan analisa data dengan tahap sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis terhadap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini analisis univariat yang dilakukan adalah distribusi frekuensi dan presentase dari variabel tingkat pengetahuan dan variabel pelaksanaan mobilisasi dini.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2007). Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik dengan bantuan *SPSS Uji spearman Rank* dengan Taraf Signifikan 0,05. Pedoman dalam menerima hipotesis : apabila nilai probabilitas (p) < 0,05 maka hipotesis penelitian diterima, yaitu ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan apabila nilai probabilitas (p) > 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak, yaitu tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden akan diinterpretasikan menjadi sebagai berikut:

100%	= seluruhnya
76%-99%	= hampir seluruhnya
51%-75%	= sebagian besar
50%	= setengahnya
25%-49%	= hampir setengahnya

1%-24% = sebagian kecil

0% = tidak satupun

3.9 Etika Penelitian

Ada beberapa etika yang dilakukan untuk mendukung kelancaran penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan calon responden dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden. Calon responden bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.

2. Anatomy (Kerahasiaan Identitas)

Anatomy merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dan tanda tangan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan Informasi)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah lain yang menyangkut privasi klien. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.